

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN LUAS LAHAN
TERHADAP PENDAPATAN
(Studi Pada Petani Kelapa Sawit KUD Jaya Makmur Desa Bumi
Makmur Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**ARIF WIBOWO
NPM. 1951040021**

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN LUAS LAHAN
TERHADAP PENDAPATAN
(Studi Pada Petani Kelapa Sawit KUD Jaya Makmur Desa Bumi
Makmur Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Dr. Hanif, S.E., M.M
Pembimbing II: Adib Fachri, S.E.I, M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Biaya Produksi dan Luas Lahan merupakan bagian dari indikator Pendapatan, artinya jika Biaya Produksi sudah diminimalkan dan Luas Lahan baik, maka akan berpengaruh terhadap Pendapatan. Namun hasil observasi dilapangan berbeda dengan teori, variabel Biaya Produksi tidak sesuai yang di harapkan masyarakat. Artinya Pendapatan Petani di KUD Jaya Makmur Desa Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dikatakan tidak sesuai dengan Biaya produksi yang dikeluarkan sedangkan variabel Luas Lahan sudah sesuai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi dan luas Lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur serta untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi dan luas Lahan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan software SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) 20. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil observasi, wawancara, dan data skunder meliputi dokumen dan arsip KUD Jaya Makmur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 kelompok tani, dengan pengambilan sampel menggunakan jenis *total sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di KUD Jaya Makmur Desa Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat disimpulkan bahwa Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Biaya produksi dan luas lahan berpengaruh simultan signifikan terhadap petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur. Petani harus dapat mengefisienkan biaya produksi dan memanfaatkan sebaik mungkin luas lahan yang ada sehingga memperoleh pendapatan yang layak bagi petani kelapa sawit. . Nilai-nilai islam merupakan faktor penting

dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh aktivitas ekonomi didalamnya, harus dilandasi legalitas halal-haram. Islam tidak bisa mentolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram, Pada prinsipnya Islam lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan. Dalam mewujudkan kesejahteraan yang hakiki merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam dan merupakan tujuan didunia dan diakhirat.

Kata kunci : Biaya produksi, Luas lahan, Pendapatan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Wibowo
NPM : 1951040021
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN (Studi Pada Petani Kelapa Sawit KUD Jaya Makmur Desa Bumi Makmur Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir)**”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote*. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Mei 2023

Penulis,



Arif Wibowo
NPM.1951040021



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmín, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN (Studi Pada Petani Kelapa Sawit KUD Jaya Makmur Desa Bumi Makmur Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir)

**Nama : Arif Wibowo
NPM : 1951040021
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Penibimbing I

Pembimbing II

Dr. Hanif, S.E., M.M

Adib Fachri, S.E.I., M.E.Sy

NIP. 197408232000031001

NIP. 198910302019031013

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E

NIP. 197905142003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN (Studi Pada Petani Kelapa Sawit KUD Jaya Makmur Desa Bumi Makmur Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir)**", disusun oleh **Arif Wibowo, NPM 1951040021** Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis, 11 Mei 2023**.

TIM / DEWAN PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, M.M. (.....)

Sekretaris : Nurhayati, M.M. (.....)

Penguji I : Vicky F. Sanjaya, M.Sc. (.....)

Penguji II : Adib Fachri, S.E.L., M.E.Sy. (.....)



Prof. Dr. H. Suryanto, M.M., Akt., C.A
Rektor

NIP. 1970009262008011008

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَيُؤْتِيهِمُ اللَّهُمِّنْ أَعْمَالِهِمْ ۗ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۙ ١٩

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.” (Q.S Al-Ahqaaf-19)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Kepada Allah SWT yang maha pemberi segalanya berupa kebaikan dan dari hati yang terdalam, skripsi ini Penulis persembahkan:

1. Bapak saya Sugiono dan Ibu saya Siti Nasihah tercinta yang selalu memberikan do'a restu dan pengorbanan segalanya demi tercapai cita-cita anaknya. Dengan harapan yang besar bapak dan ibu tak henti-hentinya memberi dukungan baik moril maupun materiil demi menghantarkan anaknya pada pintu kesuksesan. Semoga bapak dan ibu selalu di beri kesehatan dan keselamatan dunia dan akhirat. Aamiin ya Allah.
2. Seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan terus memotivasi sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
3. Bapak Dosenku Yang Baik Hati, izinkanlah aku mengantarkan ucapan terima kasih, untukmu sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia mengantarkanku untuk mengantungi gelar sarjana. Semoga kebahagiaanmu juga merupakan kebahagiaanmu sebagai “guruku” yang teramat baik.
4. Almaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat penulis mengais ilmu-ilmu yang Rabbani semoga semakin jaya, berkualitas dan semakin di depan dengan nilai-nilai kebaikan.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah Penulis sangat bersyukur karena terlahir dari anak bapak Sugiono dan ibu Siti Nasihah, penulis dianugerahi nama yang sangat indah oleh kedua orang tua yaitu Arif Wibowo. Dilahirkan di Bumi Makmur, pada tanggal 26 Agustus 2001. Putra pertama (1) dari dua (2) bersaudara. Riwayat pendidikan yang telah penulis selesaikan adalah:

1. Taman Kanak-Kanak di TK Darul Barokah tamat dan berijazah pada tahun 2007
2. Melanjutkan pada SD Negeri 1 Bumi Makmur desa Bumi Makmur tamat dan berijazah pada tahun 2013
3. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Islamiyah Bumi Agung Lempuing Jaya dan selesai pada tahun 2016, dan
4. Sekolah menengah atas di MAN 1 Metro Lampung dan tamat pada tahun 2019
5. Alhamdulillah pada tahun 2019 penulis bisa terus melanjutkan pendidikan Strata 1 jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada UIN Raden Intan Lampung. Lampung melalui SPAN-PTKIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri).

Sampai dengan skripsi ini Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang sudah memberikan taufik, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan (Studi Pada Petani Kelapa Sawit KUD Jaya Makmur Desa Bumi Makmur Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir)” dengan lancar. Shalawat serta salam kepada Nabi junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW., Khatamun Nabiyyin, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *Illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, S.Ag M.Ag., Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Ahmad Habibi, S.E, M.E selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
4. Bapak Dr. Hanif, S.E., MM sebagai dosen pembimbing I yang selalu membimbing penulis dengan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan arahan, pikiran dan penjelasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Adib Fachri, S.E.I, M.E.Sy sebagai dosen pembimbing II yang juga selalu membimbing penulis dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Penulis yang telah memberikan dukungan moril, materil dan selalu mendo'akan keberhasilan penulis dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu menginspirasi dan

memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Melalui kata pengantar ini Penulis meminta maaf bilamana isi skripsi ini ada kekurangan dan ada tulisan yang Penulis buat kurang tepat. Penulis meminta masukannya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini menjadi pendorong dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 24 Mei 2023

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	20
D. Rumusan Masalah	20
E. Tujuan Penelitian	21
F. Manfaat Penelitian	21
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	22
H. Sistematika Penulisan	27

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Produksi	29
1. Pengertian Produksi	29
2. Tujuan Produksi	32
3. Produksi dalam Perspektif islam	33
B. Pendapatan	35
1. Pengertian Pendapatan	35
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan ...	41
3. Pendapatan dalam Perspektif islam	42
C. Luas Lahan.....	48
1. Pengertian Luas Lahan.....	48
2. Luas Lahan dalam Perspektif islam	53
D. Biaya Produksi.....	56
1. Pengertian Biaya Produksi	56
2. Macam-Macam Biaya Produksi	60
3. Biaya Produksi dalam Perspektif islam.....	61

E. Pengajuan Hipotesis.....	64
F. Kerangka Pemikiran.....	67

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	69
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	69
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	70
D. Definisi Operasional Variabel	73
E. Instrumen Penelitian	75
F. Teknik Analisis Data	75

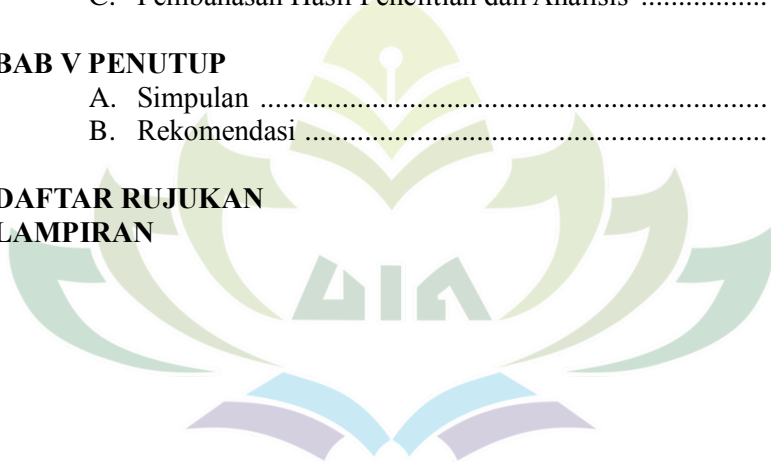
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	81
B. Deskripsi Data	85
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	93

BAB V PENUTUP

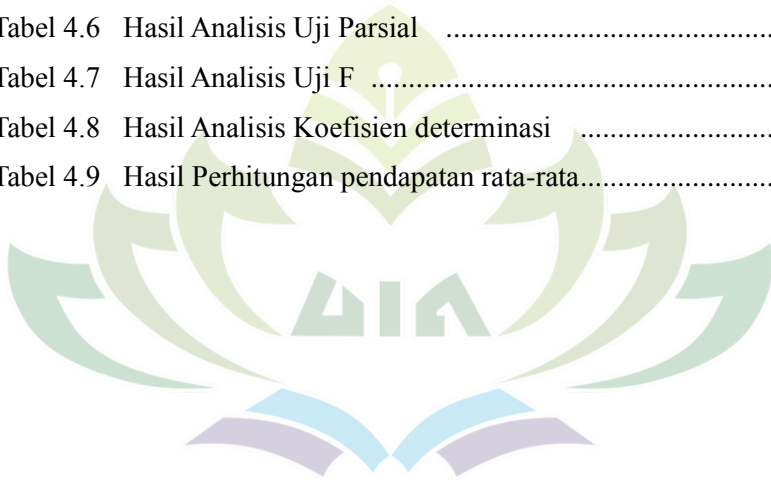
A. Simpulan	105
B. Rekomendasi	106

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Informasi data produksi kelapa sawit dan kebun pemasok PKS Selapan Jaya	7
Tabel 3.1	Definisi Operasional	74
Tabel 4.1	Deskriptif Data	86
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	89
Tabel 4.6	Hasil Analisis Uji Parsial	90
Tabel 4.7	Hasil Analisis Uji F	92
Tabel 4.8	Hasil Analisis Koefisien determinasi	93
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan pendapatan rata-rata.....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	67
Gambar 4.1	Struktur Pemerintahan Desa Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komereng Ilir.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna untuk memperdalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisi konsep-konsep pada proposal ini, yaitu **“Pengaruh Biaya Produksi Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan (Studi pada Petani Kelapa Sawit KUD Jaya Makmur Desa Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir)”**. dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Biaya Produksi

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.¹

2. Luas Lahan

Luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani, merupakan faktor produksi terpenting dalam pertanian karena tanah merupakan tempat dimana usahatani dapat dilakukan dan tempat hasil produksi dikeluarkan.²

3. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang baik berupa uang kontan maupun natural. Pendapatan juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun

¹ Faisal Affandi, “Telaah Biaya Dan Penerimaan Dari Sudut Pandang Ekonomi Syariah,” *Eksya: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, No. 2 (2021): 57–77.

² Sari Wulan, Ria Indriani, And Irwan Bempah, “Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur,” *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 6, No. 2 (2022): 118–25.

non fisik selama ini melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan atau instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha.³

Seorang petani berkepentingan untuk meningkatkan pendapatannya. Petani harus memaksimalkan produksinya dan juga berkepentingan agar biaya produksi dapat ditekan serendah-rendahnya dengan memperhatikan keadaan pasar saat ini, sehingga ini dapat disebut sebagai usahatani yang efisien dan menguntungkan. Keterbatasan lahan yang dimiliki membuat produktivitas petani kurang maksimal dalam meningkatkan pendapatan di samping faktor harga sawit yang menurun, hubungan antara keterbatasan biaya produksi dan luas lahan menjadi faktor yang menentukan pendapatan petani.⁴ Semakin luas lahan, semakin besar biaya produksi yang diperlukan. Jika luas tanaman kelapa sawit tidak berubah atau tetap, maka produktivitas kelapa sawit tentu secara otomatis akan stagnan. Hal itu menyebabkan pendapatan petani menjadi tidak maksimal, karena biaya produksi operasional yang dikeluarkan terbatas, maka pendapatan petani menjadi kurang maksimal.

Desa Bumi Makmur merupakan salah satu pemasok ke PT Sampoerna Agro Tbk yang merupakan perusahaan perkebunan yang berupaya untuk menjadi terdiversifikasi dan terintegrasi dalam jangka panjang. PT. Sampoerna Agro Tbk (Entitas induk) adalah perusahaan agribisnis yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, industri minyak kelapa sawit dan produk sampingnya serta produksi benih kelapa sawit. Tujuan berusahatani adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan pemilihan penggunaan faktor produksi. Keuntungan dapat ditingkatkan dengan cara meminimumkan biaya dengan mempertahankan tingkat penerimaan yang di peroleh dan meningkatkan total penerimaan dengan mempertahankan total

³ Siti A'isyah and Rahmat Agus Santoso, "Pendapatan Bagi Petani Sawah Dalam Perspektif Produktivitas Di Desa Pandanan Kecamatan Duduk Sampeyan Gresik," *Jurnal Mahasiswa Manajemen* 2, no. 01 (2021): 23–33.

⁴ Nurul Awwaliyah, Yaqub Cikusin, And Agus Zainal Abidin, "Problematika Petani Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian," *Respon Publik* 14, No. 4 (2020): 83–88.

biaya tetap. Namun, permasalahan yang masih membelit perkebunan kelapa sawit adalah perhatian petani yang masih kurang dalam hal melakukan kegiatan pemeliharaan usaha kebun kelapa sawitnya. Pertumbuhan luas areal tanaman kelapa sawit yang sangat pesat dengan peningkatan produktivitas Tandan Buah Segar (TBS) yang signifikan sektor perkebunan mendorong direkomendasikannya perkebunan kelapa sawit sebagai sebagai salah satu prioritas utama dalam pengembangan pembangunan ekonomi di Desa Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor yang mendukung perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian. Pertanian mempunyai peranan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. Pentingnya peranan tersebut menyebabkan kegiatan di bidang ekonomi diletakkan pada pembangunan ekonomi dengan fokus utama dengan sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian demi memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.⁵ Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja. Sejak awal pembangunan sektor pertanian tidak ada yang perlu diragukan dalam perkembangannya. Pembangunan sektor pertanian didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan sumber daya alam. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan salah satunya adalah sumber daya alam hayati berupa tanaman kelapa sawit.

⁵ Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Revormasi*, (Jakarta: Erlangga, 2016), 178.

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Komoditas kelapa sawit baik berupa bahan mentah maupun hasil olahannya menduduki peringkat ketiga penyumbang devisa terbesar bagi negara. Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas areal perkebunan kelapa sawit terluas di dunia.⁶ Adanya eksplorasi dan pengembangan kebun-kebun kelapa sawit di pulau-pulau Indonesia menjadikan kelapa sawit primadona diantara komoditi perkebunan lainnya seperti karet, kakao, dan tebu yang semakin menurun popularitasnya.

Kelapa sawit mempunyai produktivitas lebih tinggi dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya (seperti kacang kedelai, kacang tanah dan lain-lain), sehingga harga produksi menjadi lebih ringan. Masa produksi kelapa sawit yang cukup panjang (± 25 tahun) juga akan turut mempengaruhi ringannya biaya produksi yang dikeluarkan oleh pengusaha kelapa sawit.⁷ Kelapa sawit juga merupakan tanaman yang paling tahan hama dan penyakit dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Tanaman kelapa sawit diusahakan dalam bentuk perkebunan dan mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Kelapa sawit mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi dan memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa Negara, mengingat Indonesia merupakan salah satu produsen utama CPO (*Crude Palm Oil*).⁸

⁶ Devi Irsanti, Bandi Sasmito, and Nurhadi Bashit, "Kajian Pengaruh Penajaman Citra Untuk Penghitungan Jumlah Pohon Kelapa Sawit Secara Otomatis Menggunakan Foto Udara (Studi Kasus: KHG Bentayan Sumatra Selatan)," *Jurnal Geodesi Undip* 8, no. 1 (2019): 428–34.

⁷ Wirdayani Wahab and Putra Pamungkas, "Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Kud Cinta Damai Di Kecamatan Tapung Hilir," *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review* 10, no. 1 (2019): 106–109.

⁸ Andi Matupalesa, Yudhi Dharma Naully, And Ivan Fanani, "Hilirisasi Industri Sawit Di Sumatera Utara," *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai* 3, No. 1 (2019): 45.

Pengelolaan perkebunan sawit di Indonesia ada yang dilakukan oleh rakyat dan perusahaan besar, baik pemerintah maupun swasta. Dalam manajemen pengelolaan yang masing-masing perusahaan mempunyai seni dan cara tersendiri mulai dari *land clearing*, penanaman sampai dengan menghasilkan minyak, yang dikelola dengan wadah organisasi yang berbeda-beda. Perkebunan kelapa sawit merupakan bagian penting dari sistem pendapatan keuangan masyarakat guna kelancaran kegiatan perekonomian suatu masyarakat. Perkebunan kelapa sawit merupakan alternatif bagi masyarakat dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan dasar kemampuan masyarakat. Perkebunan kelapa sawit juga terbukti dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi Indonesia dalam akhir dekade lalu, dan sebagai alternatif terhadap sistem kapitalis dan sistem sosialis.⁹

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil kelapa sawit di Indonesia. Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan mencapai 10,78 persen dari total luas perkebunan kelapa sawit Indonesia dengan total seluas 8,04 juta hektar. Indonesia merupakan negara yang pertama penghasil kelapa sawit dunia, Malaysia berada pada urutan kedua. Kelapa sawit memberikan pendapatan bagi petani dan masyarakat, dimana pendapatan petani berdasarkan hasil penelitian Hariaty, Asmani dan Hamzah (2012) mencapai sekitar 5,68 juta rupiah per tahun. Bila diasumsikan seluruh jumlah perkebunan kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan minimal sama dengan pendapatan kebun petani, maka jumlah pendapatan total dari hasil tandan buah segar (TBS) saja mencapai sekitar 4.923.213 juta rupiah atau sekitar 4,923 trilyun rupiah per tahun. Pendapatan tersebut akan lebih tinggi lagi bila diperhitungkan dalam bentuk penjualan crude palm oil (CPO), yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan yang mempunyai pabrik pengolahan TBS.¹⁰ Luas wilayah serta mendukungnya kondisi lahan di

⁹ Kusworo Kusworo And Harniatun Iswarini, "Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (Tbs) Di Desa Bandar Tenggulang Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin," *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 10, No. 1 (2022): 31–39.

¹⁰ Asmani Najib, "Kelapa Sawit Komoditas Unggulan Sumatera Selatan Yang Ramah Lingkungan," in *S Agriculture (General)2014*, (Repository unsri, 2019): 1-3

Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjajikan.

Kebun Sawit di Desa Bumi Makmur merupakan salah satu pemasok ke PT Sampoerna Agro Tbk yang merupakan perusahaan perkebunan yang berupaya untuk menjadi terdiversifikasi dan terintegrasi dalam jangka panjang. PT. Sampoerna Agro Tbk (Entitas induk) adalah perusahaan agribisnis yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, industri minyak kelapa sawit dan produk sampingnya serta produksi benih kelapa sawit. PT. Sampoerna Agro saat ini mengelola perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya pada areal seluas \pm 241.000 Ha dengan pabrik pengolahan CPO dan PK yang berkapasitas 485 ton TBS/jam, juga pabrik pengolahan PK (Kernel Crushing Plant) yang berkapasitas 200 ton PK/hari. Sampoerna Agro mengembangkan perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya awalnya dengan skema PIRTrans (Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi/Plasma) dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan. Skema PIR Trans/Plasma tersebut dinilai sangat berhasil dalam mengembangkan sektor pertanian khususnya di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan secara langsung dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.¹¹

¹¹ Ardiansyah, “Notifikasi untuk Kegiatan Resertifikasi RSPO di PKS Selapan Jaya anak perusahaan dari PT Sampoerna Agro Tbk” *Portable Document Format*, (Public Announcement PT Mutuagung Lestari, Desa Kerta Mukti, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, 04 Oktober 2021)

Tabel 1.1 Informasi data produksi kelapa sawit dan kebun pemasok PKS Selapan Jaya adalah sebagai berikut :

Nama Kebun	Lokasi	Koordinat GPS		Luas Area (Ha)	Areal Tanam (Ha)	Produksi TBS (Ton/tahun)
		Lintang	Bujur			
Hikmah Dua	Desa Pulau Geronggang, Kecamatan Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 39' 20,55" LS	105° 09' 42,43" BT	3.238,59	2.350,79	43.252
KUD Madya Karya Bhakti (475 anggota)	Desa Suka Sari, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 44' 39,3" LS	105° 01' 40,9" BT	1.026,59	1.026,59	18.461
KUD Bina Sejahtera (670 anggota)	Desa Kerta Mukti, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 42' 50,5" LS	105° 04' 50,05" BT	1.247,97	1.247,97	21.404
KUD Sedia Mukti (584 anggota)	Desa Gedung Rejo, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 41' 44,3" LS	105° 03' 17,1" BT	1.106,63	1.106,63	8.105
KUD Maju Lancar (571 anggota)	Desa Sedyo Mulyo, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 39' 06,6" LS	105° 02' 10,8" BT	990,26	990,26	6.238
KUD Permata Bunda (600 anggota)	Desa Mataram Jaya, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 46' 45,8" LS	105° 03' 11,7" BT	1.128,26	1.128,26	16.494
KUD Jaya Makmur (736 anggota)	Desa Bumi Makmur, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 40' 45,2" LS	105° 06' 12,0" BT	1.427,74	1.427,74	29.020
KUD Sumber Sentosa (783 anggota)	Desa Sumber Hidup, Kecamatan Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 33' 40,7" LS	105° 04' 00,2" BT	1.228,99	1.228,99	9.608
KUD Serba Usaha (655 anggota)	Desa Gading Raja, Kecamatan Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 34' 31,7" LS	105° 06' 23,2" BT	1.157,44	1.157,44	9.274
KUD Intan (591 anggota)	Desa Panca Warna, Kecamatan Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 31' 27,9" LS	105° 08' 48,6" BT	955,40	955,40	8.692
KUD Marga Mulya (364 anggota)	Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 54' 03,6" LS	105° 06' 27,8" BT	607,41	607,41	5.058
KUD Jadi Mandiri (243 anggota)	Desa Embacang Permai, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 43' 37,6" LS	105° 06' 53,8" BT	614,30	614,30	3.112
KUD Bina Tani Mulya (566 anggota)	Desa Maribaya, Kecamatan Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia	3° 39' 25,8" LS	105° 07' 26,3" BT	1.138,45	1.138,45	20.099
Total				15.868,04	14.980,23	198.817

Sumber : Data Produksi periode Oktober 2020 s.d September 2021 RSPO PKS Selapan Jaya anak perusahaan dari PT Samporna Agro Tbk.

Dari Tabel di atas menunjukkan besaran luas lahan, lahan tanam dan produksi perkebunan kelapa sawit di yang dikeluarkan oleh beberapa KUD, KUD Jaya Makmur mempunyai luas lahan terbanyak kedua setelah Hikmah Dua yang mana akan memakan biaya produksi yang besar tetapi diimbangi dengan nilai produksi dari tanaman kelapa sawit yang tinggi sehingga menunjukkan bahwa tingginya biaya produksi dan luas lahan merupakan faktor yang mempengaruhi nilai produksi. Produktivitas tanaman kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh pemeliharaan yang dilakukan. Pemeliharaan tanaman kelapa sawit terbagi menjadi pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) dan pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM). Pemeliharaan TBM adalah untuk mendapatkan pertumbuhan yang seragam dan berproduksi tinggi. Sedangkan pemeliharaan TM adalah untuk menghasilkan tanaman kelapa sawit dengan produktivitas maksimal dengan biaya produksi serendah mungkin dan mempertahankan produktivitas yang tinggi secara berkelanjutan dan menjaga lingkungan perkebunan.¹²

Manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu usaha, baik usaha yang berskala kecil, sedang maupun besar. Perusahaan yang tidak menerapkan manajemen akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuannya. Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan masalah melalui orang lain. Dalam dunia industri, pelaku ekonomi merasa perlu adanya pemikiran manajemen guna menjalankan bisnisnya. Pemikiran manajemen digunakan untuk mengatur kegiatan produksi, kegiatan pemasaran barang dan menjaga hubungan baik antara produsen dan karyawan.¹³ Kegiatan produksi adalah kegiatan mengolah masukan dalam proses dengan memakai metode tertentu untuk menghasilkan keluaran yang ditentukan sebelumnya, baik berupa barang maupun jasa. Produksi adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambah dengan cara

¹² Sri Gunawan, *Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit Modul Pelatihan* (Instiper Press, 2019), 4.

¹³ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah-Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 218.

mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan oleh Allah SWT sehingga menjadi masalah, untuk memenuhi kebutuhan manusia.¹⁴

Manajemen produksi adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya, yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa.¹⁵ manajemen operasi/produksi sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan. Efektif, berarti segala pekerjaan harus dapat dilakukan secara tepat dan sebaik-baiknya, serta mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan manajemen operasi/produksi memerlukan pengetahuan yang luas karena mencakup berbagai fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Dalam pelaksanaannya, berbagai sumber daya seperti manusia, material, modal, mesin, manajemen atau metode, energi, dan informasi diintegrasikan untuk menghasilkan barang atau jasa.¹⁶

Integrasi merupakan penggabungan dua atau lebih sumber daya dalam berbagai kombinasi yang terbaik. Selain itu, manajemen produksi juga dituntut untuk mempunyai kemampuan bekerja secara efisien agar dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, dalam penelitian ini sumber daya alam yang tersedia merupakan tanaman kelapa sawit kemudian sumber daya manusia yaitu petani kelapa sawit. Kegiatan manajemen produksi mempunyai tujuan, yaitu menghasilkan suatu produk sesuai dengan yang direncanakan yaitu mencapai suatu produksi dengan optimal sehingga pendapatan petani dapat maksimal.

¹⁴ Jaribah Bin Ahmad Al-Haritsi, *Fiqih Ekonomi Umar Bin Khattab* (Jakarta: Khalifah, 2006), 37.

¹⁵ Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2008), 12

¹⁶ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi Edisi Ketiga* (Jakarta: Grasindo, 2008), 2.

Taraf hidup yang baik merupakan tujuan utama bagi petani yang dalam hal ini sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh, akan tetapi pada kenyataannya sebagian dari masyarakat relatif masih berpenghasilan rendah sehingga berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Sebagian besar penduduk di Desa Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir bekerja di sektor pertanian khususnya pada usaha tani kelapa sawit. Besar kecilnya pendapatan usaha tani kelapa sawit yang diterima oleh penduduk di Desa Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi dan produktivitas kelapa sawit. Jika produksi dan harga jual kelapa sawit semakin tinggi maka akan meningkatkan penerimaan, apabila biaya produksi lebih tinggi dari penerimaan, maka akan mempengaruhi pendapatan.

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup. Kata “koperasi” berasal dari perkataan *co* dan *operation* yang mengandung arti kerja sama untuk mencapai tujuan.¹⁷ Menurut Masfuk Zuhdi koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerjasama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atau dasar suka rela secara kekeluargaan.¹⁸ Dalam pengertian hukum koperasi adalah semua organisasi /perkumpulan /badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan undang-undang perkoperasian dan merupakan perkumpulan orang dan bukan perkumpulan pemilik modal dengan karakteristik :

1. Keanggotaan berubah-ubah
2. Berdasarkan Swadaya
3. Memajukan kepentingan ekonomi para anggota

¹⁷ Ginda, *Koperasi Pengembangan Ekonomi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), 1.

¹⁸ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 291.

4. Menjalankan dan mengelola suatu perusahaan milik Bersama
5. Baik para pemilik perusahaan tersebut maupun pelanggannya adalah orang yang sama.

Dari definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan jaminan para anggotanya. Salah satu Koperasi primer di Kecamatan Mesuji Raya dengan bentuk KUD di desa Bumi Makmur merupakan KUD yang dapat dikatakan maju karena sejak berdiri pada tahun 2000 hingga saat ini masih berjalan. Dengan berdirinya KUD Jaya Makmur ini diharapkan juga mampu berperan dalam membangun ekonomi masyarakat desa. Sebab itu koperasi di desa Bumi Makmur sangatlah penting, karena koperasi juga sebagai salah satu lembaga pemberdayaan perekonomian masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi yang kurang baik (Belum Sejahtera). Petani sendiri dalam mengelola usaha perkebunannya pada umumnya telah mengetahui bahwa penggunaan sarana produksi akan mempengaruhi hasil usahanya, tetapi kebanyakan petani dengan kesederhanaan berpikir dan daya intelektual yang terbatas dikarenakan pendidikan formal yang rendah, maka penggunaan biaya sarana produksi terlihat bervariasi karena tidak mengetahui tingkat penggunaan biaya yang tepat akan sarana tersebut. Petani akan senang bila produksinya dapat naik dan mereka akan selalu berusaha untuk menaikkan produksinya.

Pada hakekatnya petani dalam menjual produksinya harus mencapai laba yang diharapkan, karena laba merupakan hal yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan pertanian. Penjualan yang dilakukan tidak menjamin petani akan memperoleh laba. Hal ini disebabkan hasil penjualan masih harus dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam menghasilkan produksinya. Hasil penjualan yang biasa disebut omset penjualan

harus lebih besar dari biaya produksi biaya yang dikeluarkan oleh petani.

Petani untuk mendapatkan produksi yang tinggi, harus cermat dalam penggunaan faktor-faktor produksi usahatani yang mempunyai hubungan terhadap tingkat produksi dan pendapatan yang diterima petani. Semakin luas tanah (lahan) usahatani yang diusahakan, maka jumlah produksi yang dihasilkan juga semakin banyak, sehingga pendapatan yang diterima petani semakin tinggi.¹⁹ Tidak hanya lahan, namun dalam pengusahaan usahatani yang intensif juga memerlukan biaya produksi yang besar seperti biaya pupuk, pembelian lahan baru ataupun lahan jadi, biaya perawatan Tanaman, alat, dan juga tenaga kerja dalam jumlah yang banyak dan jumlah biaya produksi yang semakin besar, dengan demikian petani akan mendapatkan hasil produksi yang semakin tinggi.²⁰

Penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan mengambil sampel dari populasi petani pada suatu wilayah, untuk lebih spesifiknya populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang merupakan anggota KUD Jaya Makmur, yang mana pada saat ini fenomena tanaman kelapa sawit popularitasnya sedang tinggi sehingga tanaman seperti karet, kakao, dan tebu yang semakin menurun popularitasnya. Seorang petani berkepentingan untuk meningkatkan penghasilan lainnya. Petani harus memaksimalkan produksinya dan juga berkepentingan agar biaya produksi dapat ditekan serendah-rendahnya dengan memperhatikan keadaan saat ini, sehingga ini dapat disebut sebagai usahatani yang efisien dan menguntungkan. Seorang petani juga harus memiliki keahlian manajemen yaitu meliputi kemahiran untuk mengorganisir atau mengimplementasikan kegiatan manajemen berbagai faktor produksi (*input*) yang lain tersebut, sehingga usahanya berhasil

¹⁹ I Gusti Ayu Bintang Pradnyawati and Wayan Cipta, "Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti," *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (2021): 93–100.

²⁰ Sri Hariyani, "Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi," *Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian* 11, No. 3 (2022): 498–510.

dan berkembang dengan baik. Tujuan meningkatkan pendapatannya, petani di desa tersebut dihadapkan pada keterbatasan modal, yaitu biaya produksi operasional yang digunakan dalam pemeliharaan lahan.

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan mencari keuntungan. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu. Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih, yang mana pendapatan dipengaruhi beberapa faktor seperti biaya produksi, luas lahan dan harga.²¹

Pendapatan dalam Islam terdapat parameter *al-falah*. *Falah* adalah kesejahteraan yang hakiki, kesejahteraan yang sebenar-benarnya dimana komponen-komponen ruhaniah masuk dalam pengertian *falah* ini. Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia tidak hanya mengatur ibadah ritual saja, tetapi merupakan aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi. Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah Swt. tidak mengatur masalah yang demikian penting. Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi seperti : pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan dan perindustrian dan Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad jika di sertai dengan

²¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah : Teori dan Praktik* (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), 204.

niat.²² Upaya yang digunakan untuk merealisasikan semua kebutuhan manusia maka jalan yang harus ditempuh yakni melalui proses produksi karena semua yang kita butuhkan harus melewati jalan produksi sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya untuk menjalankan roda kehidupan didunia. Karena tanpa produksi mungkin akan banyak karunia Allah Swt yang telah disediakan memang untuk manusia, dalam sistem ini ada beberapa hal yang membuat sistem produksi sedikit berbeda, dimana barang yang ingin diproduksi dan produksinya serta proses distribusi harus sesuai dengan nilai-nilai syaria'ah. Dalam artian semua kegiatan yang bersentuhan dengan proses produksi harus dalam kerangka halal. Berikut Firman Allah SWT :

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا ۖ وَيُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمْ ۗ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۙ ١٩

Artinya : “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.” (Q.S Al-Ahqaaf-19)

Ayat di atas menunjukkan hubungannya dengan pendapatan yaitu Allah SWT telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dari semua makhluk ciptaan Allah, karena manusia memiliki akal untuk digunakan dalam membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang buruk. Dan Allah telah memberikan kelebihan kepada manusia agar mampu mencari nikmat yang telah Allah ciptakan di dunia ini dan menuntun kita supaya senantiasa bekerja dan mencari nafkah dengan cara yang halal lagi baik supaya hidup lebih sejahtera.

Menurut Sudarsono, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut. Perkebunan kelapa sawit dapat memberikan pendapatan yang optimal, jika penggunaan faktor-faktor produksi

²² Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Surakarta: Erlangga, 2014), 68.

digunakan secara efisien.²³ Kendala yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat di pedesaan adalah biaya produksi yang tidak stabil, hal ini seringkali menjadi kendala-kendala yang signifikan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Produktivitas tersebut pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas kelapa sawit rendah, mengakibatkan pendapatan yang diharapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraannya baik, dalam masa produksi terdapat faktor yang tidak bisa dipisahkan yaitu biaya produksi dan luas lahan, oleh karena itu besar kecilnya biaya produksi dan luas lahan sangat mempengaruhi pendapatan petani.

Biaya produksi yaitu semua pengeluaran yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa. Biaya produksi yaitu semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Biaya produksi membentuk kos produksi, yang digunakan untuk menghitung *cost* produk jadi dan *cost* produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses.²⁴ Penentuan biaya produksi dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan untuk menentukan unsur-unsur biaya produksi yang diperhitungkan dalam *cost* produksi.

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Sering kali dijumpai makin luas lahan yang digunakan dalam usaha pertanian semakin tidak efisien lahan tersebut. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam sebuah

²³ Yudi Fiermansyah, Menyoal Relevansi Kebijakan Otonomi Daerah dan Otonomi Pendidikan Dikaji dari Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Of Islamic Education Management*, Vol.2 No.1, (Juni, 2016): 152.

²⁴ Roberkat Saragih, Muhammad Teguh, and Harunurrasyid Harunurrasyid, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Keuntungan Industri Roti Dan Kue Di Kota Palembang," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 16, no. 1 (2018): 27–33.

perkebunan penggunaan masukan akan semakin efisien bila luas lahan yang dikuasai semakin besar. Sebaliknya, semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan, kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi terletak pada penerapan teknologi, karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan dan menjadikan usaha tidak efisien. Pada usaha tani yang memiliki lahan yang cukup luas, juga sering terjadi ketidakfisienan dalam penggunaan teknologi. Hal ini terjadi pada usaha tani yang tidak dilakukan dengan manajemen yang baik dan terarah.²⁵ Luas lahan yang dimiliki juga mempengaruhi pendapatan petani. Keterbatasan lahan yang dimiliki membuat produktivitas petani kurang maksimal dalam meningkatkan pendapatan di samping faktor harga sawit yang menurun, hubungan antara keterbatasan biaya produksi dan luas lahan menjadi faktor yang menentukan pendapatan petani.²⁶ Semakin luas lahan, semakin besar biaya produksi yang diperlukan. Jika luas tanaman kelapa sawit tidak berubah atau tetap, maka produktivitas kelapa sawit tentu secara otomatis akan stagnan. Hal itu menyebabkan pendapatan petani menjadi tidak maksimal, karena biaya produksi operasional yang dikeluarkan terbatas, maka produktivitas lahan menjadi menurun dan pendapatan petani menjadi kurang maksimal.

Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika suatu usaha tani akan menghasilkan produksi, Petani harus memaksimalkan hasil produksinya agar petani tidak mengalami kerugian. Setiap transaksi penjualan hasil panen yang dilakukan oleh petani tidak menjamin petani memperoleh laba. Hal ini disebabkan karena hasil penjualan masih harus dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam proses produksi seperti, biaya transportasi, pupuk, upah tenaga kerja dan lain sebagainya. Luas lahan juga merupakan faktor yang

²⁵ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 57.

²⁶ Nurul Awwaliyah, Yaqub Cikusin, And Agus Zainal Abidin, "Problematika Petani Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian," *Respon Publik* 14, No. 4 (2020): 83–88.

penting karena luas lahan dapat menentukan jumlah atau hasil panen para petani. Sebagian petani mempunyai lahan yang cukup luas, sebagian petani lainnya memiliki lahan yang tidak terlalu luas. Luas lahan yang dimiliki oleh petani akan berdampak kepada pendapatan yang diterima, apabila semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani, maka semakin tinggi juga pendapatan yang akan diperoleh petani.²⁷ Penggunaan sumber daya alam sebagai salah satu faktor biaya produksi dan luas lahan tidak boleh dilakukan secara berlebihan yang dapat menimbulkan kerugian dikemudian hari, seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah ayat 205 berikut ini :

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَهُنَّكَ الْحَزَنُ وَالنَّسْلُ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
الْفُسَادَ ۚ ٢٠٥

Artinya : “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”. (Q.S Al-Baqarah ayat 205)

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia sebagai khalifah dalam arti pengelola dunia. Perjalanan manusia dari generasi ke generasi adalah untuk menjamin kondisi dunia tetap baik-baik saja. Upaya pengerusakan dunia ini, baik dalam bentuk pertikaian antar sesama manusia, eksploitasi alam berlebihan dan tidak bertanggung jawab, merusak ekosistem hewan, laut, dan lingkungan, adalah perbuatan yang tidak diridhoi oleh Allah.

Ayat tentang lahan/tanah pertanian menjadi sangat penting bagi manusia, untuk mengetahui bagaimana Allah mengajarkan manusia untuk memanfaatkan alam dengan baik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al A'raf ayat 58 :

²⁷ Siti Khairunnisak Silaen, Pengaruh Harga, Biaya Produksi, Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Sukarame Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.” (Skripsi, UIN Sumatera Utara 2019). 5.

وَالْبَلَدِ الطَّيِّبِ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا تَكْدًا ۗ
كَذَلِكَ نَصْرَفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ۝٥٨

Artinya : “Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur”. (QS Al-A’raf ayat 58)

Ayat di atas menjelaskan bahwa segala sesuatu yang kita miliki apabila kita jaga dan rawat dengan baik maka akan memberikan keuntungan tersendiri bagi kita. Dan Allah swt senantiasa memberikan nikmat bagi hambanya yang selalu bersyukur kepada-Nya. Manusia ditempatkan di tanah (bumi) sebagai tempat untuk hidup dan ajal menjemput. Allah menurunkan hujan sehingga tanah atau bumi menjadi dan menumbuhkan banyak tumbuhan –tumbuhan yang dapat dikonsumsi oleh manusia dan binatang yang ada di atasnya. Tanah atau lahan merupakan sumber daya alam yang diperuntukan bagi manusia agar dikelola dengan baik dan tidak berlebihan dalam mengelolanya sehingga dapat menjadi lahan produksi yang baik sesuai dengan syariat agama islam.

Permasalahan pendapatan petani kelapa sawit yang mengalami naik turun dipengaruhi berbagai faktor antara lain: biaya produksi, luas lahan, harga dll. Pada penelitian ini yang menjadi fokus peneliti ialah biaya produksi dan luas lahan, dimana pada biaya-biaya yang mengalami peningkatan disebabkan oleh peralatan pertanian mengalami kenaikan harga, bibit yang kualitasnya baik sangat langka dan mahal begitupun dengan biaya-biaya yang lainnya dan luas lahan yang petani miliki, terkadang pada saat produksi kelapa sawit tinggi namun terjadi hujan pada saat pemanenan sehingga untuk mengeluarkan buah yang dipanen membutuhkan bantuan alat berat untuk menarik mobil yang terjebak pada jalan yang rusak, sehingga menambah biaya produksi yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Pada hakekatnya petani dalam menjual produksinya

harus dapat mencapai laba yang diharapkan karena laba merupakan hal yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan pertanian. Penjualan yang dilakukan tidak menjamin petani memperoleh laba. Hal ini disebabkan hasil penjualan masih harus dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam menghasilkan produksinya seperti biaya pupuk, upah tenaga kerja dan transportasi. Biaya adalah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi laba. Jika biaya lebih besar dari pada pendapatan maka perusahaan akan mengalami kerugian, tetapi jika lebih kecil dari pada pendapatan maka perusahaan akan mengalami keuntungan. Penurunan pendapatan ini juga diakibatkan kurangnya para petani memperhatikan banyaknya biaya yang dikeluarkan dalam pemeliharaan tanaman.²⁸

Besar kecilnya pendapatan petani dipengaruhi oleh relatifnya biaya produksi dan keterbatasan luas lahan yang menjadikan kendala petani dalam mendapatkan keuntungan maksimal. Dari sejumlah faktor yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan petani kelapa sawit, yang menjadi perhatian peneliti adalah faktor *internal* petani itu sendiri, yaitu biaya produksi dan luas lahan mempengaruhi pendapatan petani. Petani bertujuan tidak hanya sekedar memperoleh produksi usahatani yang tinggi, tetapi juga penerimaan atau pendapatan yang mereka peroleh juga tinggi. Biaya produksi meliputi biaya yang akan dikeluarkan petani mulai dari awal bertani hingga saat panen. Begitupun dengan luas lahan yang juga dapat mempengaruhi pendapatan petani, dimana semakin luas lahan lahan seorang petani akan semakin banyak jumlah produksi yang dihasilkan, sehingga pendapatan petani dapat meningkat di samping biaya produksi yang juga bertambah seiring bertambahnya luas lahan petani.

Berdasarkan latar belakang di atas, judul yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Biaya Produksi dan Luas Lahan terhadap Pendapatan (Studi pada Petani Kelapa

²⁸ Haryani, “Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 17*, No. 1 (2017): 16.

Sawit KUD Jaya Makmur Desa Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir)".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Penggunaan biaya sarana produksi terlihat bervariasi karena tidak mengetahui tingkat penggunaan biaya yang tepat akan sarana tersebut.
- b. Keterbatasan lahan yang dimiliki membuat produktivitas petani kurang maksimal dalam meningkatkan pendapatan.
- c. Hubungan antara keterbatasan biaya produksi dan luas lahan menjadi faktor yang menentukan pendapatan petani.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti membatasi penelitian pada permasalahan pengaruh biaya produksi dan luas lahan terhadap pendapatan (Studi pada Petani Kelapa Sawit KUD Jaya Makmur Desa Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir)".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur?
2. Apakah terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur?
3. Apakah biaya produksi dan luas lahan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur ?

4. Bagaimana biaya produksi dan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur dalam perspektif Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisa pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur.
2. Untuk menganalisa pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur.
3. Untuk menganalisa pengaruh biaya produksi dan luas lahan secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur.
4. Untuk mengetahui Bagaimana biaya produksi dan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur dalam perspektif Islam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama dalam mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah ke masyarakat atau lapangan.
2. Bagi petani, sebagai bahan pedoman bagi petani Kelapa sawit dalam rangka meningkatkan pendapatan.
3. Bagi Universitas, sebagai tambahan literatur perpustakaan di bidang penelitian, khususnya mengenai pengaruh biaya produksi dan luas Lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Hakim (2018)²⁹ berjudul “Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan petani kelapa sawit mandiri di Kecamatan Segah. Hasil analisis diketahui bahwa bahwa biaya variabel benih, biaya pemupukan dan biaya pemberantasan gulma berpengaruh terhadap pendapatan petani swadaya sawit di Kecamatan Segah.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim yaitu sama – sama menggunakan variable bebas Biaya produksi serta variable terikatnya ialah pendapatan. Selain itu pula, pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh Hakim yaitu menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji F, dan uji T. Sedangkan perbedaannya terletak pada penambahan variable bebas dengan menambahkan variable luas lahan. Serta perbedaan yang mendasar yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara keduanya. Hakim melakukan penelitian di tahun 2017 dengan objek penelitian yaitu petani mandiri kelapa sawit sebanyak 10 orang di Kecamatan Segah. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan objek penelitian kelompok tani kelapa sawit KUD Jaya Makmur sebanyak 32 kelompok tani.

²⁹ Abdul Hakim, “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah,” *Jurnal Ekonomi STIEP* 3, No. 2 (2018): 31–38.

2. Penelitian yang dilakukan Wahab & Pamungkas (2019)³⁰ berjudul “Pengaruh Harga dan Biaya terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada Kud Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dan biaya terhadap pendapatan minyak petani sawit di KUD Cinta Damai di Kabupaten Tapung Hilir. Berdasarkan hasil diketahui bahwa harga dan biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab & Pamungkas yaitu sama – sama menggunakan variable bebas biaya produksi serta variable terikatnya ialah pendapatan. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab & Pamungkas terletak pada variable bebas dengan mengganti variable harga dengan variable luas lahan. Perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara keduanya, Wahab & Pamungkas melakukan penelitian di tahun 2019 dengan objek penelitian KUD Cinta Damai yang berlokasi di Desa Cinta Damai, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan populasi yang diambil dari petani yaitu berjumlah 636 orang. menggunakan sample secara acak (*random sampling*). sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan objek penelitian kelompok tani kelapa sawit KUD Jaya Makmur sebanyak 32 kelompok tani menggunakan *total sampling*.

3. Penelitian yang dilakukan Michael, dkk., (2020)³¹ berjudul “Analisis Hubungan Biaya Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulo Bayu Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun Organik”. Tujuan dari

³⁰ Wahab and Pamungkas, “Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Kud Cinta Damai Di Kecamatan Tapung Hilir.” *Eko Dan Bisnis: Riau Economic And Business Review* 10, No. 1 (2019): 106–111

³¹ Chris Michael, Posman Marpaung, and Fandri Siburian, “Analisis Hubungan Biaya Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Pulo Bayu Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun Organik,” *Jurnal Agroteknosains* 4, no. 1 (2020): 7–16.

penelitian ini adalah untuk 1) menentukan produktivitas kelapa sawit di wilayah studi, 2) menentukan pendapatan pertanian kelapa sawit di wilayah studi dan 3) menentukan hubungan biaya produksi kelapa sawit dengan pendapatan minyak petani sawit di daerah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas Tanaman kelapa sawit di wilayah studi tergolong rendah. Biaya produksi pertanian secara signifikan memiliki efek linear positif terhadap pendapatan petani kelapa sawit di wilayah studi.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael, dkk yaitu sama – sama menggunakan variable bebas Biaya produksi serta variable terikatnya ialah pendapatan. Sedangkan perbedaannya terletak pada penambahan variable bebas dengan menambahkan variable luas lahan. Serta perbedaan lainnya yaitu perbedaan pada metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh Michael, dkk yaitu *stratified random sampling* dengan besar sampel yang ditetapkan sebanyak 30 responden dari 120 KK petani yang ada di Desa Pulo Bayu. Sedangkan penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan besar sampel sebanyak 32 kelompok tani kelapa sawit KUD Jaya Makmur. Kemudian objek penelitian dan periode pengamatan antara keduanya. Michael, dkk melakukan penelitian di tahun 2020 dengan objek penelitian yaitu petani yang mengusahakan tanaman Kelapa Sawit di Desa Pulo Bayu Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan objek penelitian kelompok tani kelapa sawit KUD Jaya Makmur.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Pradnyawati, dkk., (2021)³² berjudul “Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

³² Pradnyawati, I Gusti Ayu Bintang, And Wayan Cipta. “Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, No. 1 (2021): 8-15.

pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti. Hasil penelitian ini menunjukkan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyawati dkk yaitu sama – sama menggunakan variable bebas luas lahan serta variable terikatnya ialah pendapatan. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyawati terletak pada variable bebas dengan mengganti variable modal dengan variable biaya produksi dan menghilangkan variabel jumlah produksi. Perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian, periode pengamatan antara keduanya dan pengambilan sampel, Pradnyawati dkk melakukan penelitian di tahun 2021 dengan populasi adalah seluruh petani yang memiliki usaha tani sayur di Kecamatan Baturiti. Dengan sampel dari empat desa yang mayoritas penduduknya sebagai petani sayur yaitu, Desa Candikuning dengan jumlah petani sayur sebanyak 2.342 orang, Desa Batunya dengan jumlah petani sayur sebanyak 1.783 orang, Desa Bangli dengan jumlah petani sayur sebanyak 2.005 orang dan Desa Baturiti dengan jumlah petani sayur sebanyak 1.070 orang menggunakan sample *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil yaitu 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan objek penelitian kelompok tani kelapa sawit KUD Jaya Makmur sebanyak 32 kelompok tani menggunakan *total sampling*

5. Penelitian yang dilakukan Iskandar, dkk., (2018)³³ berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan

³³ Ridho Iskandar, Saidin Nainggolan, and Emy Kernalis, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Kelapa Sawit (Swadaya Murni) Di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi,” *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis* 21, no. 1 (2018): 7.

Usahatani Kelapa Sawit (Swadaya Murni) Di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui besarnya struktur biaya dan keuntungan yang diperoleh dari usahatani kelapa sawit swadaya murni di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi (2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keuntungan usahatani kelapa sawit swadaya murni di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor biaya pupuk urea, biaya pupuk lain, biaya tenaga kerja, luas lahan dan umur Tanaman (*dummy*) secara bersama-sama berpengaruh sangat nyata terhadap keuntungan usaha tani kelapa sawit (swadaya murni) di daerah penelitian. Sedangkan secara parsial biaya pupuk urea dan biaya pupuk lain (*non urea*) berpengaruh negatif terhadap keuntungan usaha tani kelapa sawit swadaya murni.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar, dkk yaitu sama – sama meneliti tentang usahatani kelapa sawit. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable bebas dengan mengganti menjadi lebih terperinci yang terdapat dalam faktor-faktor mempengaruhi keuntungan yaitu biaya produksi dan luas lahan. Serta perbedaan lainnya yaitu perbedaan pada metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh Iskandar, dkk yaitu dilaksanakan di Kecamatan Jambi Luar Kota terdiri dari 20 desa. Penarikan sampel desa dipilih secara sengaja (*purposive*) 2 desa dari 20 desa yaitu Desa Muhajirin dan Kelurahan Pijoan, dimana jumlah petani di Desa Muhajirin adalah sebanyak 430 KK, dan jumlah populasi petani di Kelurahan Pijoan adalah sebanyak 334 KK jumlah sampel pada masing-masing desa ditentukan dengan metode Slovin dengan total 44 KK. Sedangkan penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan sampel sebanyak 32 kelompok tani kelapa sawit KUD Jaya Makmur Desa Bumi Makmur Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang definisi dan teori-teori pendapatan, teori produksi, teori luas lahan, dan teori biaya produksi, hipotesis dan kerangka pemikiran yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta menjadi acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang *setting* penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran adalah bagian penutup dari penelitian yang peneliti tulis dimana isi dari penelitian telah dijabarkan dalam Bab sebelumnya. Pada bagian kesimpulan akan dijelaskan secara singkat mengenai hasil-hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan. Pada bagian saran akan menguraikan saran-saran

yang eneliti rasa perlu untk pihak-pihak yang terkain dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur, Artinya jika biaya produksi semakin besar, maka pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur akan semakin menurun.
2. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur, Artinya Semakin banyaknya luas lahan yang dimiliki akan meningkatkan hasil produksi kelapa sawit dan juga meningkatkan pendapatan, jika luas lahan semakin besar, maka pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur akan semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh simultan signifikan biaya produksi dan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur, Dengan demikian variabel independen yang meliputi biaya produksi dan luas lahan memiliki pengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel *dependen* pendapatan.
4. Nilai-nilai Islam merupakan faktor penting dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh aktivitas didalamnya harus dilandasi legalitas halal-haram. Pada prinsipnya Islam lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan. Dalam mewujudkan kesejahteraan yang hakiki merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam dan merupakan tujuan didunia dan diakhirat. Petani kelapa sawit KUD Jaya Makmur dalam

penerapan biaya produksi dan luas lahan sesuai dengan syariat islam yaitu menggunakan seefisien mungkin dan tidak berlebihan dalam mengeluarkan biaya produksi, tidak mengeksploitasi lahan secara berlebihan dan telah menunaikan zakat *mal*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi petani agar melakukan usahatani dengan biaya seefisien mungkin, sehingga penggalokasian biaya yang tepat dan efisien maka dapat diperoleh hasil yang maksimal dan lebih banyak menambah wawasan pengetahuan di bidang produksi sawit, bagaimana cara memaksimalkan produksi sawit secara efektif, efisien dan memaksimalkan luas lahan sehingga dapat meningkatkan produksi sawit yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani. Dalam Islam luas lahan yang ada diharapkan petani merawat lahan seperti memberi pupuk, mineral, dan mengontrol kadar PH dengan menggunakan biaya produksi yang efektif untuk mendapatkan hasil panen akhir yang optimal.
2. Untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit, kepada pemerintah hendaknya menjaga kestabilan harga dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan (*policy*) untuk mengawasi kestabilan harga yang berbeda dipasaran, sehingga pendapatan Masyarakat juga meningkat.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu biaya produksi, luas lahan dan pendapatan.

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku

- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 146.
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 102
- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah-Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 218.
- Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Revormasi*, (Jakarta: Erlangga, 2016), 178.
- Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro Buku 1*, edisi 3. (BPFE – Yogyakarta 1997), 126.
- Budiono, *Ekonomi Mikro*. (Jakarta, Kompas: 2004), 180-183.
- Chuamiatus Sa'diyah, *Ekonomi IA* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), 127.
- Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 1.
- Era Suryani, *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak ke SMA*, (t.k: t.p, 2016), hal. 56
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Edisi Ketujuh. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 81.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 97.
- Ghozali, Imam, *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 105.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*.

9th Ed. (Semarang: Badan Penebit Universtas Diponogoro, 2018)

- Gaspersz Vincent, *Production planning and inventory control: berdasarkan pendekatan sistem terintegrasi MRP II dan JIT menuju manufakturing 21*. (PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008)
- Ginda, *Koperasi Pengembangan Ekonomi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), 1.
- Gunawan, Sri. *Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit Modul Pelatihan*. (Instiper Press, 2019)
- H. Hasan Aedy, *Indahnya Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet, I, 39
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 291.
- Isniani Harahap, et,al, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 5), 66
- Kaslan Tohir, *Ekonomi Selayang Pandang*, (Bandung: Sumur, 1986), 285.
- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Surakarta: Erlangga, 2014), 68.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah. Edisi Revisi, Cet. 12*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 1.
- Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 54-58.
- Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), 224.
- Muhammad hidayat, *an introduction to the sharia economic, pengantar ekonomi syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), 219.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Teori dan Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h. 204.
- M. Nur Rianto, *Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada

- Media Group, 2010), 150.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, edisi 5, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 8.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*, Edisi 3, (Yogyakarta: BPFE, 2005), 9.
- Nana Supriatna (Karyawan KUD Jaya Makmur), *Wawancara dengan penulis*, Catatan hasil perkebunan kelapa sawit KUD Jaya Makmur, 03 Mei 2023.
- Nurul Zariah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Askara, 2007), 191-195.
- Prathama Rahardja, *Pengantar Ilmu.Ekonomi*, (Jakarta.: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), 5.
- Rafesh Abu bakar dan Khaidir Sobri, *Usaha Tani Agribisnis*, (Palembang: UPM Fakultas Pertanian, 2014), 54.
- R. Soetarno, *Ensiklopedia Ekonomi*, (Jakarta: Bina Aksara, 2011), 103
- Rusdi Evizal, M.S, *Dasar-dasar Produksi Perkebunan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 32-34.
- Soekartawi, *Analisis usaha tani*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2002), 29.
- Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1987), 16.
- Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), 250.
- Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2008), 12.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 39-138.
- Suhardi, *Pengantar Ekonomi Mikro Cetakan Pertama*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 215.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 301.

Tati Suhartati Joesron & M. Fathorrazi. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Pertama. (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012), 87.

Toman Sony Tambunan ed, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), 13.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 112.

2. Jurnal dan Skripsi

Abas, Debi Sintia, Yanti Saleh, And Amelia Murtisari. “Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.” *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 3, No. 3 (2019): 151–55.

Achmad Zaini, "Pengaruh Biaya Produksi dan penerimaan terhadap pendapatan petani padi sawah di Goa Gagak kabupaten Kutai Kertanegara". (Universitas Mulawarman : *Jurnal Ekonomi Pembangunan* .No. 7. No. 1 (2010) : 6-7

Affandi, Faisal. “Telaah Biaya Dan Penerimaan Dari Sudut Pandang Ekonomi Syariah.” *Eksya: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, No. 2 (2021): 57–77.

Anak Agung, Irfan Alitawan dan Ketut Sutrisna, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.” *EJurnal EP Unud* , No.5 (2017): 6

Ardiansyah, “Notifikasi untuk Kegiatan Resertifikasi RSPO di PKS Selapan Jaya anak perusahaan dari PT Sampoerna Agro Tbk” *Portable Document Format* , (Public Announcement PT Mutuagung Lestari, Desa Kerta Mukti, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, 04 Oktober 2021)

Awwaliyah, Nurul, Yaqub Cikusin, And Agus Zainal Abidin. “Problematika Petani Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian.” *Respon Publik* 14, No. 4 (2020): 83–88.

- A'isyah, Siti, And Rahmat Agus Santoso. "Pendapatan Bagi Petani Sawah Dalam Perspektif Produktivitas Di Desa Pandanan Kecamatan Duduk Sampeyan Gresik." *Jurnal Mahasiswa Manajemen* 2, No. 01 (2021): 23–33.
- Fatimah, Nur. "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)* 6, No. 1 (2018).
- Haini, Nur, Irmayani Irmayani, And Yusriadi Yusriadi. "Analisis Pendapatan Petani Lada Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 21, No. 2 (2021): 217–28.
- Hajar, Ibnu, Ambar Susanti, And Hari Prasetjono. "Analisis Pendapatan Usahatani Tebu." *Agrosaintifika* 1, No. 2 (2019): 51–57.
- Hakim, Abdul. "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah." *Jurnal Ekonomi Stiep* 3, No. 2 (2018): 31–38.
- Hariyani, Sri. "Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi." *Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian* 11, No. 3 (2022): 498–510.
- Haryani, Haryani. "Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen." *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, No. 1 (2017). 18
- Irsanti, Devi, Bandi Sasmito, And Nurhadi Bashit. "Kajian Pengaruh Penajaman Citra Untuk Penghitungan Jumlah Pohon Kelapa
- Sawit Secara Otomatis Menggunakan Foto Udara (Studi Kasus: Khg Bentayan Sumatra Selatan)." *Jurnal Geodesi Undip* 8, No. 1 (2019): 428–34.
- Iskandar, Ridho, Saidin Nainggolan, And Emy Kernalis. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan

Usahatani Kelapa Sawit (Swadaya Murni) Di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.” *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis* 21, No. 1 (2018): 7.

Khairati, Rusda. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Komoditas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Dengan Pola Swadaya Di Kabupaten Aceh Tamiang.” *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, No. 3 (2020): 1524–42.

Kosmayanti And Cut Ermianti. “Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Sawit Di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.” *Jurnal Plans: Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 12, No. 1 (2017): 7–12.

Kurnia, Lisa Tri, And Aulia Farida. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Petani Berusahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Desa Pulau Aro Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin).” *Journal Of Agribusiness And Local Wisdom* 4, No. 2 (2021): 89–97.

Kusworo, Kusworo, And Harniatun Iswarini. “Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (Tbs) Di Desa Bandar Tenggelung Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.” *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 10, No. 1 (2022): 31–39.

Mappigau, Ernawati, And Agus Halim. “Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Kelapa Sawit Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Pasangkayu.” *Jurnal E-Bussiness Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar* 2, No. 1 (2022): 39–44.

Mappigau, Ernawaty, And Muh Ferils. “Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju.” *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, No. 2 (2020): 194–206.

Mardani, Mardani, T M Nur, And Halus Satriawan. “Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung Di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.” *Jurnal Sains Pertanian* 1, No. 3

(2017): 210883.

Mardiana, Siska, And Annisarizki Annisarizki. “Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) Dalam Cilegon Car Free Day.” *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10, No. 1 (2017).

Marsaoly, Hasrul A, Suwandi S Sangadji, And Eko Sumartono. “Analisis Profitabilitas Usaha Tani Bawang Merah Pada Unit Transmigrasi (Trans Koli).” *Agritepa: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian* 7, No. 2 (2020): 142–51.

Matupalesa, Andi, Yudhi Dharma Naulu, And Ivan Fanani. “Hilirisasi Industri Sawit Di Sumatera Utara.” *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai* 3, No. 1 (2019).

Michael, Chris, Posman Marpaung, And Fandri Siburian. “Analisis Hubungan Biaya Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Pulo Bayu Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun Organik.” *Jurnal Agroteknosains* 4, No. 1 (2020): 7–16.

Naila Noviani Hasanah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pertanian Sawah Kelompok Tani “Angsana Mekar” Desa Cibahayu, Kabupaten Tasikmalaya” (Skripsi, Universitas Pasundan Bandung, 2019) : 9

Nasution, Aswin, Sri Handayani, Liston Siringo Ringo, And Sufriadi Sufriadi. “Pendapatan Petani Kelapa Sawit Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya.” *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 4, No. 1 (2018).

Noviasari, Evi, And Richad Alamsyah. “Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, No. 1 (2020): 17–26.

Pinem, Laura Juwita. “Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit.” *Agriprimatech* 5, No. 1 (2021): 1–8.

Pradnyawati, I Gusti Ayu Bintang, And Wayan Cipta. “Pengaruh

Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, No. 1 (2021): 93–100.

Saprida, Putrisina B R. “Pengaruh Modal, Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun.” *Jurnal Agriprimatech*, vol. 2 no. 2 (2017): 272.

Saragih, Roberkat, Muhammad Teguh, And Harunurrasyid Harunurrasyid. “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Keuntungan Industri Roti Dan Kue Di Kota Palembang.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 16, No. 1 (2018): 27–33.

Sembiring, Kristionata, Jhon Riahman Purba, And Putrisina Tarigan. “Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Perkebunan Rakyat (Studi Kasus: Desa Dolok Parmonangan Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun).” *Agriprimatech* 6, No. 1 (2022): 22–30.

Sinambela, Ella Anastasya, Didit Darmawan, And Bayar Gardi. “Production Cost Calculation Analysis Using Variable Costing Method.” *International Journal Of Service Science, Management, Engineering, And Technology* 1, No. 2 (2022): 47–50.

Siti Khairunnisak Silaen, Pengaruh Harga, Biaya Produksi, Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Sukarame Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.” (*Skripsi Uin Sumatera Utara* 2019) : 79

Sitti Aisyah & Asriani Yunus, "Dampak Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi". *Jurnal EcceS Volume 6 Nomor 2 Ed.* (2019), h. 168

Sumiana, “Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui Produksi Dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening Di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang” (*Skripsi UIN Alaudin Makasar* 2017) : 91

Suryani, Ade Irma, And Loli Setriani. “Model Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung Menggunakan Metode Analisis Spasial Di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.” *Jurnal Technopreneur (Jtech)* 6, No. 1 (2018): 30–35.

Wahab, Wirdayani, And Putra Pamungkas. “Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Kud Cinta Damai Di Kecamatan Tapung Hilir.” *Eko Dan Bisnis: Riau Economic And Business Review* 10, No. 1 (2019): 106–19.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 68.

Wulan, Sari, Ria Indriani, And Irwan Bempah. “Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur.” *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 6, No. 2 (2022): 118–25.

Yusdiana, Yusdiana, And Bagio Bagio. “Produksi Dan Saluran Pemasaran Kakao Di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.” *Fanik: Jurnal Faperta Uniki* 2, No. 1 (2021): 11–16.

